

**ANALISIS TEMA, PENOKOHAN, ALUR, DAN AMANAT DALAM NOVEL CATATAN  
JUANG KARYA FIERSA BESARI**

Sinta Risda<sup>1</sup>, Abdul Malik<sup>2</sup>, Siti Habibah<sup>3</sup>  
Sintarisda22@gmail.com

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Maritim Raja Ali Haji

**ABSTRACT**

The purpose of this study is to describe the themes, characterizations, plots and messages contained in the novel *Note Juang* by Fiersa Besari published by Mediakita in 2017. The method in this study is a descriptive qualitative method, namely research that describes data related to themes, characterizations, plots and messages that are in the form of words. This method is used to obtain data for a specific purpose. This method has the steps of data collection, data analysis, and conclusions. From the results of the study, it was found that some of the intrinsic elements include themes, characterizations, plots and mandates. The theme in this story is about the life of a person who wants to change for the better, but if there is no will to change in oneself, everything will not be able to change for the better. The characterizations in this story have several characterizations, namely the main and supporting characters. The plot uses a forward plot where the story tells a journey into someone's future. And the message of this story prioritizes family over spouse and work because family is more important than everything.

Keywords: Theme, characterization, plot, message, novel.

**I. Pendahuluan**

Bahasa sastra menurut kaum Formalis Rusia adalah bahasa yang mempunyai *ciri deotomatisasi*, penyimpangan dari cara penuturan yang telah bersifat otomatis, rutin, biasa, dan wajar. Sastra mengutamakan keaslian pengucapan, dan memperoleh cara itu mungkin sampai pada penggunaan berbagai bentuk penyimpangan, deviasi kebahasaan. Karya sastra adalah dunia imajinasi dan fiksi. Karya sastra adalah dunia rekaan yang realitas atau faktanya telah dibuat sedemikian rupa oleh pengarang. Pandangan yang demikian adalah pandangan yang benar menurut kaum positivistik. Fiksi sendiri diartikan sebagai hasil imajinasi, rekaan, ataupun angan-angan.

Sastra adalah cipta seni. Sebagai sebuah cipta seni, sastra memiliki nilai keindahan tinggi ( Esten, 1994 ). Jika dilihat dari medium yang digunakannya, sastra dapat diklasifikasikan atas 2 kelompok, yaitu ( 1 ) Sastra lisan ( 2 ) Sastra tulisan. Sastra lisan adalah sastra yang sistem penyajiannya menggunakan media komunikasi lisan ( tuturan ). Semetara sastra tulis adalah cipta sastra yang disajikan dengan menggunakan medium tulisan ( Suhardi, 2011:3 ).

Unsur instrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur instrinsik sebuah novel adalah unsure-unsur yang ( secara langsung ) turut serta membangun Burhan Nurgiyantoro, 1995:23 ). Unsur instrinsik ini bisa disebut juga dengan unsur pemba karya sastra yang merupakan bagian perlengkapan atau penjelasan dari pembentukan sebuah yang memiliki tema, alur, latar, tokoh, watak, sudut pandang, dan juga amanat.

Novel merupakan sebuah totalitas, suatu keseluruhan yang bersifat artistik. Novel berasal dari inggris yang kemudian masuk ke indonesia , novel dalam bahasa itali yaitu *novella* yang secara harfiah *novella* berarti “ sebuah barang baru yang kecil “ dan kemudian diartikan sebagai cerita pendek dalam bentuk prosa ( Abrams, 1981:119 ).

## II. Metode Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Istilah penelitian kualitatif menurut Kirk dan Miller ( 1986:9 ) pada mulanya bersumber pada pengamatan kualitatif yang dipertentangkan dengan pengamatan kuantitatif. Ada beberapa istilah yang digunakan untuk penelitian kualitatif, yaitu penelitian atau unkuiri naturalistik atau alamiah, etnografi, interaksionis simbolik, perspektif kedalam, etnometodologi, *The Chicago School*, fenomenologis, studi kasus, interpretatif, ekologis, dan deskriptif ( Bogdan dan Biklen, 1982:3 ).

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode deskriptif yang bersifat kualitatif adalah metode dengan pengamatan, wawancara, atau penelaah dokumen dan yang dikumpulkan berupa, kata-kata, gambar, yang berisi kutipan-kutiapan data untuk memberi gambaran dan bukan angka-angka.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah sosiologi sastra, yang merupakan disiplin tanpa bentuk, tidak terdefinisikan dengan baik, terdiri dari jumlah studi-studi empiris dan berbagai percobaan pada teori yang agak lebih general, yang masing-masingnya hanya mempunyai kesamaan dalam hal bahwa semuanya berurusan dengan hubungan sastra dengan masyarakat.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian kualitatif, biasanya terdapat dua instrument penelitian yaitu yang pertama peneliti itu sendiri dan yang kedua alat untuk membantu peneliti dalam melakukan proses penelitian berupa table instrumen yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data.

Sumber data penelitian ini adalah novel *Catatan Juang* karya Fiersa Besari. Novel ini diterbitkan pada Desember 2017 oleh Mediakita dengan tebal halaman 306 halaman, yang dimulai dari halaman 2 sampai halaman 303.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif Menurut Miles dan Huberman ( 1984 ) analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi dan mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

## III. Hasil dan Pembahasan

Hasil analisis pada novel *Catatan Juang* Karya Fiersa Besari terdiri dari (1) Tema (2) Penokohan (3) Alur (4) Amanat.

1. Tema  
Data

“ tanpa suar sadari, harinya yang buruk hilang begitu saja oleh sentuhan hangat suara sang ibu. Seolah-olah, segala masalah di tempat kerja Cuma satu titik kecil jika dibandingkan dengan apa yang sepatutnya ia syukuri. Malam itu tak seperti malam-malam sebelumnya, suar tertidur nyenyak.” ( hal 11 ).

Berdasarkan kutipan diatas ditemukan sebuah tema yang dapat diambil pada novel ini yaitu tentang sebuah masalah kekeluargaan begitu juga tentang kehidupan seseorang yang ingin berubah menjadi lebih baik.

2. Penokohan  
Data

*“ ragu-ragu suar membuka buku tersebut, berharap menemukan nama dan alamat sang pemilik buku. Mungkin ia bisa mengembalikan buku tersebut dikala sempat, atau minimal mengirimkannya lewat pos. ( halaman 6 ).”*

Kutipan diatas menggambarkan sikap tokoh suar yang jujur terlihat ketika suar menemukan sebuah buku Catatan Juang dan berusaha mengembalikan kepada orang yang kehilangan barang tersebut. Kutipan tersebut mengajarkan kita jika menemukan sesuatu harus mengembalikan kepada orang yang kehilangan barang tersebut.

3. Alur  
Data

*“ Waktu itu, tanpa diminta, Suar kembali ke Jakarta, kembali menghuni apapun yang bisa ia kerjakan. Meski tidak sesuai dengan disiplin ilmunya, yang penting berduit. ( hal 50 )”.*

4. Amanat  
Data

*“Yang terpenting dari sebuah proses adalah hasil dari proses itu sendiri. Ingat! Menjadi produktif harus disertai hasil produksi, bukan disertai dalih”. ( halaman 6 ). “*

kutipan data diatas mencerminkan pesan untuk hasil dari proses itu sendiri.

#### IV. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang tentang tema, penokohan, alur, dan amanat yang dipaparkan dalam Bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa novel *Catatan Juang* karya Fiersa Besari menyajikan gambaran tentang kehidupan seseorang yang memiliki nilai-nilai sosial yang berlaku di lingkungan masyarakat. Berdasarkan analisis unsur instrinsiknya, tema, penokohan, alur, dan amanat novel *Catatan Juang* Karya Fiersa Besari

. Tema yang dapat diambil pada novel ini yaitu tentang kekeluargaan dimana seorang gadis yang cantik berkulit putih, berambut panjang, hidung pesek bekerja disebuah perkantoran di di kota dan rela meninggalkan keluarga demi untuk mendapatkan rezedki lebih yang harus menafkahi keluarganya di karenakan ayahnya yang sedang sakit.

#### V. Daftar Pustaka

- Moleong, Lexy J. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta. GADJAH MADA UNIVERSITY PRESS.
- Suhardi. 2011. *Sastra Kita, Kritik, dan Lokalitas*. Mekarsari, Depok, Indonesia. PT KOMODO BOOKS.
- Susanto, Dwi. 2016. *Pengantar kajian sastra*. Jakarta. CAPS ( CENTER FOR ACADEMIC PUBLISHING SERVICE ).